

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, KEBIJAKAN DIVIDEN,
DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS
PADA SEKTOR *PROPERTY* DAN *REAL ESTATE* YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018-2023**

Anggun Septiani¹, Edon Ramdani^{2*}

^{1,2}Manajemen, Universitas Pamulang

*email: dosen01372@unpam.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Cash Turnover, Dividend Policy, and Debt to Equity Ratio on Profitability in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2023 period. The data collection technique in this study uses purposive sampling. In this study there are 6 (six) sample companies with a period of 6 (six) years so that 36 data are obtained sourced from the company's annual report. The testing in this study uses Eviews 13. Data analysis was carried out using Descriptive Analysis, Panel Data Regression Model, Panel Data Regression Estimation, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Determination Coefficient Test, and Hypothesis Test in the form of T-Test and F-Test. In the tests that have been carried out, it was found that Cash Turnover does not affect Profitability, Dividend Policy affects Profitability, Debt to Equity Ratio does not affect Profitability, and together Cash Turnover, Dividend Policy, and Debt to Equity Ratio affect Profitability in the property and real estate sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *Cash Turnover, Dividend Policy, Debt to Equity Ratio, Profitability.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Perputaran Kas, Kebijakan Dividen, dan Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas pada pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2018-2023. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Pada penelitian ini terdapat 6 (enam) sampel perusahaan dengan periode 6 (enam) tahun sehingga diperoleh 36 data yang bersumber dari annual report perusahaan. Adapun pengujian pada penelitian ini menggunakan Eviews 13. Analisis data dilakukan dengan Analisis Deskriptif, Model Regresi Data Panel, Estimasi Regresi Data Panel, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Hipotesis berupa Uji-T dan Uji-F. Pada pengujian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Profitabilitas, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, dan secara bersama-sama Perputaran Kas, Kebijakan Dividen, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Profitabilitas pada sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Perputaran Kas; Kebijakan Dividen; Debt to Equity Ratio; Profitabilitas.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya dapat dilihat melalui profitabilitas yang dihasilkan. Profitabilitas merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam melakukan operasional usahanya berdasarkan dengan laba yang diperoleh. Dengan menghasilkan laba yang optimum, dapat menunjukkan keberhasilan

Perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Suliyanti dan Damayanti (2022:245) bahwa “profitabilitas dapat digunakan sebagai alat ukur keberhasilan suatu perusahaan apabila profitabilitasnya tinggi maka Perusahaan tersebut dapat dikatakan berhasil mencapai tujuan yang diinginkannya”.

Banyak faktor dapat memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan,

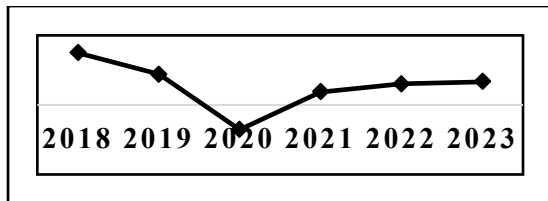
perputaran kas, kebijakan dividen, dan *debt to equity ratio*. Salah satu sumber profitabilitas yang diperoleh perusahaan berasal dari kas. Jumlah ketersediaan kas dalam perusahaan dapat menjadi indikator seberapa baik perusahaan memanfaatkan kas dalam menghasilkan laba. Aprianingsih dan As'ari (2023:1040) "kas yang tidak diatur secara efisien bisa menyebabkan akumulasi dana yang signifikan, sehingga perputaran kas menjadi rendah. Tingkat perputaran kas yang rendah dapat menyebabkan banyak sumber daya finansial tidak dimanfaatkan secara efisien, yang pada akhirnya tidak menguntungkan bagi perusahaan". Gusti dan Maivalinda (2022) menguji pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada PT XYZ pada tahun 2016-2020, dan memperoleh hasil bahwa Perputaran Kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Lalu, Sinaga dan Permatasari (2025) menguji pengaruh Perputaran Kas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, dan memperoleh hasil bahwa Perputaran Kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kemudian faktor berikutnya yang dapat memengaruhi profitabilitas diantaranya adalah kebijakan dividen. Kebijakan dividen dapat menjadi indikator penilaian terhadap kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta menggambarkan bagaimana kondisi keuangan Perusahaan. Budi dan Gusni (2025:1190) "pembagian dividen dalam jumlah besar cenderung mengurangi laba ditahan, yang mengakibatkan berkurangnya dana cadangan untuk mendukung aktivitas operasional di masa mendatang. Sebaliknya, peningkatan laba ditahan memberikan cadangan lebih besar yang bisa digunakan untuk operasional mendatang. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung lebih mampu mengembangkan diri dan memperbaiki kinerja keuangan mereka". Simanjuntak, dkk. (2021) menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap

profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019, dan memperoleh hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas. Purba dan Maithy (2025) menguji pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023, dan memperoleh hasil bahwa bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Tinggi rendahnya profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*. Pengelolaan utang yang tepat akan membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, sehingga membantu perusahaan dalam meningkatkan laba namun sebaliknya, apabila pengelolaan utang ini dilakukan dengan kurang tepat maka akan membuat perusahaan tidak bisa mendapat keuntungan yang optimal. Rompas dan Rumokoy (2023:841) "hubungan DER dan profitabilitas cenderung berlawanan arah, semakin besar DER maka akan semakin kecil profitabilitas begitupun sebaliknya. Perusahaan memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang sebuah perusahaan sehingga terjadi informasi asimetris antara perusahaan dengan pihak eksternal di mana investor mengetahui informasi internal perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan. Investor lebih menginginkan berinvestasi pada perusahaan yang memiliki rasio DER rendah." Girsang, dkk. (2025) menguji pengaruh *debt equity to ratio* terhadap profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023, dan memperoleh hasil bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas. Purwanto, dkk (2022) menguji pengaruh *debt to equity ratio* terhadap Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020, dan memperoleh hasil bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingginya profitabilitas pada suatu sektor usaha adalah melalui laba yang diperoleh pada suatu periode tertentu. Berikut ini merupakan gambaran bagaimana jumlah rata-rata laba yang diperoleh pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI, dengan sampel perusahaan yang memiliki catatan laporan keuangan lengkap pada periode 2018-2023.



Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh Perputaran Kas, Kebijakan Dividen, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas yang di mana masing-masing penelitian menunjukkan temuan yang menarik karena adanya perbedaan hasil yang signifikan, terdapat hasil yang menunjukkan adanya pengaruh dan ada yang tidak. Selanjutnya tingkat stabilitas profitabilitas pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI menunjukkan performa yang sangat baik pada periode 2018-2023. Meskipun grafik sempat menunjukkan penurunan namun pada periode berikutnya, grafik terus naik. Sehingga Penulis tertarik melakukan pengujian kembali untuk mengetahui bagaimana hasil pengujian yang melibatkan variabel Perputaran Kas, Kebijakan Dividen, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas terutama pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2023. Untuk itu, penulis melakukan penulisan dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Kebijakan Dividen, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Sektor *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2023”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan studi kepustakaan yang bersumber dari pencatatan dan dokumentasi *annual report* dan laporan

keuangan yang tersedia pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Periode 2018-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI Periode 2018-2023 yang memenuhi kriteria penelitian. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini meliputi:

1. Perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.
2. Perusahaan *property* dan *real estate* yang menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan secara utuh selama periode 2018-2023.
3. Perusahaan *property* dan *real estate* tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2023.
4. Perusahaan membagikan dividen selama periode 2018-2023.

Setelah dilakukan penarikan sampel diketahui bahwa jumlah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia sampai dengan Oktober 2025 adalah sejumlah 92 perusahaan, dan dapat diketahui pula bahwa ada 17 perusahaan yang tidak menerbitkan *Annual report* dan laporan keuangan yang utuh pada periode 2018-2023, 47 perusahaan mengalami kerugian pada periode 2018-2023, dan 22 perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen pada periode 2018-2023 sehingga perusahaan yang memenuhi kriteria sampel pada penelitian ini berjumlah 6 dengan total 36 pengamatan sebagai sampel.

Operasional variabel dalam penelitian ini ialah:

Perputaran kas (X_1) Perputaran Kas merupakan rasio yang menggambarkan bagaimana kas berputar dalam satu periode.

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata - rata Kas}}$$

Sumber: Abd'rachim (2021:27)

Kebijakan Dividen (X₂) Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen untuk membagi laba yang diperolehnya kepada para pemegang saham.

Debt to Equity Ratio (X₃) Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan jumlah utang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki Perusahaan.

Profitabilitas (Y) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari asetnya.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Earning after Tax}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber: Hutabarat (2023:29)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Isi Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	8.406389	2.162222	43.32361	33.30806
Median	7.950000	2.045000	31.95000	36.46000
Maximum	19.96000	5.260000	204.0000	59.00000
Minimum	3.030000	0.820000	9.040000	4.330000
Std. Dev.	4.421974	0.892912	42.70995	16.54500
Skewness	1.183059	1.270109	2.149070	-0.225305
Kurtosis	3.764273	5.505918	7.593312	1.703537
Jarque-Bera	9.273946	19.09851	59.35879	2.825798
Probability	0.009687	0.000071	0.000000	0.243437
Sum	302.6300	77.84000	1559.650	1199.090
Sum Sq. Dev.	684.3848	27.90522	63844.88	9580.792
Observations	36	36	36	36

Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2025.

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa pada penelitian ini N=36 menunjukkan jumlah sampel pada penelitian. Sampel pada penelitian ini adalah 6 (enam) Perusahaan dengan periode waktu observasi selama 6 (enam) tahun. Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai minimum kebijakan dividen adalah sebesar 9,040000 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 204,0000. nilai mean sebesar 43,32361 lebih besar

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Sumber: Suhendra (2023:55)

dari nilai standar deviasi kebijakan

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Sumber: Kariyoto (2017:41)

dividen yaitu sebesar 42,70995.

Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data yang kecil sehingga tidak ada kesenjangan yang besar.

2. *Debt to Equity Ratio* menggambarkan nilai minimum sebesar 4,330000 dan nilai maksimumnya adalah sebesar 59,00000. nilai mean sebesar 33,30806 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 16,54500. Berdasarkan nilai mean dan standar deviasi tersebut dapat disimpulkan bahwa sebaran data kecil dan tidak ada kesenjangan yang besar.
3. Hasil olah data untuk Profitabilitas dari 36 sampel data penelitian menggambarkan nilai deviasi yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean. Hal ini menunjukkan sebaran variabel data yang kecil dan tidak ada kesenjangan yang besar. Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar 3,030000 dan nilai maksimum sebesar 19,96000. Nilai deviasi profitabilitas adalah sebesar 4,421974 dan nilai mean sebesar 8,406389.

Model Estimasi Regresi Data Panel

Model estimasi regresi data panel ini memiliki tiga pendekatan yaitu, *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Pada pengujian yang

telah dilakukan hasil pengujian menunjukkan:

1. Nilai *common effect model* memiliki nilai konstanta sebesar 7,852036, dengan nilai regresi perputaran kas yang ditunjukkan dengan X_1 sebesar 1,633240, nilai regresi kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan X_2 sebesar 0,021019, dan nilai regresi *debt to equity ratio* yang ditunjukkan dengan X_3 sebesar -0,116719.
2. Nilai *Fixed Effect Model* memiliki nilai konstanta sebesar 6,694914, dengan nilai regresi perputaran kas yang ditunjukkan dengan X_1 sebesar 0,842073, nilai regresi kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan X_2 sebesar -0,049487, dan nilai regresi *debt to equity ratio* yang ditunjukkan dengan X_3 sebesar 0,061087.
3. Nilai *Random Effect Model* memiliki nilai konstanta sebesar 7,852036, dengan nilai regresi perputaran kas yang ditunjukkan dengan X_1 sebesar 1,633240, nilai regresi kebijakan dividen yang ditunjukkan dengan X_2 sebesar 0,021019, dan nilai regresi *debt to equity ratio* yang ditunjukkan dengan X_3 sebesar -0,116719.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model ini dapat dilakukan dengan uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrange multiplier*. Adapun hasil uji pemilihan model regresi data panel tersebut berdasarkan uji *chow* nilai *prob. Cross-section F* sebesar $0,0002 < 0,05$ atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya, *fixed effect model* lebih tepat jika dibandingkan dengan *common effect model*. Sementara hasil uji *hausman* nilai *probabilitas (Prob.) Cross-section random* sebesar $0,0000 < 0,05$ atau lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan dapat

disimpulkan bahwa H_1 diterima. Artinya, *fixed effect model* lebih tepat dibandingkan dengan *random effect model*.

Pada hasil pengujian untuk memilih model persamaan data panel dengan uji *chow* dan uji *hausman*, dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat adalah *fixed effect model*. Sehingga, uji *Langrange Multiplier* tidak perlu dilakukan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik sehingga hasil penelitian dapat dianggap valid dan akurat. Adapun hasil uji asumsi klasik pada penelitian ini meliputi, hasil uji normalitas menunjukkan nilai *jarque-bera* adalah sebesar $1,346583 > 0,05$ dan nilai *probability* sebesar $0,510027 > 0,05$ atau lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya, bahwa data berdistribusi secara normal. Hasil uji multikolinieritas yang terlampir menunjukkan bahwa nilai VIF perputaran kas adalah sebesar $1,222878 < 10,00$, nilai VIF kebijakan dividen adalah sebesar $1,666236 < 10,00$, dan nilai VIF *debt to equity ratio* adalah sebesar $1,779551 < 10,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data yang digunakan dalam penelitian ini terbebas dari multikolinieritas karena nilai VIF ketiga variabel bebas kurang dari 10,00. Hasil uji heteroskedastisitas yang terlampir menunjukkan bahwa nilai *prob. Obs*R-squared* adalah sebesar $0,1481 > 0,05$ atau lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya, data bersifat homoskedastisitas dan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi adalah $dU \leq d \leq 4 - dL$ atau $1,6539 \leq 1,655623 \leq 2,7047$ maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak. Artinya, data tidak terdapat autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*

Tabel 3 Uji Regresi Data Panel dengan *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 12/21/25 Time: 16:35

Sample: 2018 2023

Periods included: 6

Cross-sections included: 2

Total panel (balanced) observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.694914	3.205308	2.088696	0.0463
X1	0.842073	0.679695	1.238899	0.2260
X2	-0.049487	0.019437	-2.546044	0.0169
X3	0.061087	0.080986	0.754292	0.4572
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.735634	Mean dependent var	8.406389	
Adjusted R-squared	0.657303	S.D. dependent var	4.421974	
S.E. of regression	2.588637	Akaike info criterion	4.952458	
Sum squared resid	180.9281	Schwarz criterion	5.348338	
Log likelihood	-80.14424	Hannan-Quinn criter.	5.090630	
F-statistic	9.391391	Durbin-Watson stat	1.655623	
Prob(F-statistic)	0.000004			

Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2025.

Hasil uji analisis regresi data panel dengan *fixed effect model*, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda terhadap variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Profitabilitas = 6,694914 + 0,842073 Perputaran Kas – 0,049487 Kebijakan Dividen + 0,061087 *Debt to Equity Ratio*
Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda yang sudah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Konstanta sebesar 6,694914 menggambarkan bahwa ketika seluruh variabel bebas yang meliputi perputaran kas, kebijakan dividen, dan *debt to equity ratio* bernilai konstan atau 0 maka, profitabilitas akan tetap bernilai 6,694914.
- Nilai koefisien regresi perputaran kas sebesar 0,842073 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) variabel perputaran kas maka, profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar

0,842073 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan.

- Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -0,049487 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) variabel kebijakan dividen maka, profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar - 0,049487 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan.
- Nilai koefisien regresi *debt to equity ratio* sebesar 0,061087 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) variabel *debt to equity ratio* maka, profitabilitas akan mengalami peningkatan sebesar 0,061087 dengan asumsi bahwa variabel lainnya bernilai konstan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Uji Koefisien Determinasi

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.735634	Mean dependent var	8.406389
Adjusted R-squared	0.657303	S.D. dependent var	4.421974
S.E. of regression	2.588637	Akaike info criterion	4.952458
Sum squared resid	180.9281	Schwarz criterion	5.348338
Log likelihood	-80.14424	Hannan-Quinn criter.	5.090630
F-statistic	9.391391	Durbin-Watson stat	1.655623
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2025.

Hasil uji koefisien determinasi yang terlampir, dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Squared* sebesar 0,657303 atau sebesar 65,73%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen berupa perputaran kas, kebijakan dividen, dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen berupa profitabilitas adalah sebesar 65,73%. Sedangkan sisanya sebesar 34,27% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji-T)

Uji-t dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen. Pengaruh yang dimaksud secara signifikan atau nyata.

Tabel 5 Uji Parsial (Uji-T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.694914	3.205308	2.0886960	0.0463
X1	0.842073	0.679695	1.2388990	0.2260
X2	-0.049487	0.019437	-2.5460440	0.0169
X3	0.061087	0.080986	0.7542920	0.4572

Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2025.

Berdasarkan tabel 5 maka dapat diketahui *degree of freedom* (df) = $n-k-1 = 36-3-1 = 32$, menunjukkan nilai T_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 2,03693 dengan taraf signifikansi α adalah sebesar 0,05.

Dengan demikian, pada tabel 4.15 yang menyajikan hasil uji parsial (uji-t) dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai T_{hitung} perputaran kas adalah sebesar 1,238899 dengan nilai *prob.* sebesar 0,2260. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $1,238899 < 2,03693$ dan nilai *probability* sebesar $0,2260 > 0,05$ atau lebih besar daripada 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- b. Nilai T_{hitung} kebijakan dividen adalah sebesar -2,546044 dengan nilai *prob.* sebesar 0,0169. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $-2,546044 > 2,03693$ dan nilai *probability* sebesar $0,0169 < 0,05$ atau lebih kecil daripada 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial kebijakan dividen berpengaruh terhadap profitabilitas.
- c. Nilai T_{hitung} *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,754292 dengan nilai *prob.*

sebesar 0,4572. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau $0,754292 < 2,03693$ dan nilai *probability* sebesar $0,4572 > 0,05$ atau lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji-f dilakukan untuk menguji dan mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 6 Uji Simultan (Uji-F)

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.735634	Mean dependent var	8.406389
Adjusted R-squared	0.657303	S.D. dependent var	4.421974
S.E. of regression	2.588637	Akaike info criterion	4.952458
Sum squared resid	180.9281	Schwarz criterion	5.348338
Log likelihood	80.14424	Hannan-Quinn criter.	5.090630
F-statistic	9.391391	Durbin-Watson stat	1.655623
Prob(F-statistic)	0.000004		

Sumber: Hasil olah data Eviews 13, 2025.

Berdasarkan data tersebut maka dapat diketahui *degree of freedom* (df) pembilang adalah $k=3$ dan *degree of freedom* (df) penyebut adalah $n-k-1 = 36-3-1 = 32$, menunjukkan nilai F_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 2,90 dengan taraf signifikansi α adalah sebesar 0,05. Berdasarkan tabel 4.16 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 9,39139, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,391391 > 2,90$ dan nilai *prob(F-Statistic)* sebesar $0,000004 < 0,05$ atau lebih kecil dari 0,05 H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, kebijakan dividen, dan *debt*

to equity ratio secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh Perputaran Kas, Kebijakan Dividen, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Profitabilitas pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023. Pada penelitian ini menggunakan 6 (enam) sampel perusahaan dengan periode 6 (enam) tahun sehingga diperoleh 36 data penelitian. Setelah adanya pengujian dan analisis yang dilakukan terhadap data yang diperoleh maka, berikut adalah kesimpulan atas hasil penelitian tersebut:

1. Secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.
2. Secara parsial kebijakan dividen memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.
3. Secara parsial *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.

Secara simultan perputaran kas, kebijakan dividen, dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada pada sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd'rachim, E. A. (2021). *Mengelola Modal Kerja*. Jakarta: PT Perca.
- Aini, A. T., Putra, R. E., & Hidayat, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Usaha Dan

Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2021. *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 10(1), 1-9.

- Aprianingsih, R., & As'ari, H. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di BEI (2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1030-1046.

- Dewi, A. C., & Estiningrum, S. D. (2021). Pengaruh Current Ratio, *Debt to Equity Ratio*, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(2), 409-420.

- Dewi, L., & Nurismalatri, N. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato) Dan Debt to Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Sub Sektor Nondurable Household Products Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan*, 1(3), 34-49.

- Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Gudang Garam Tbk. Periode Tahun 2013-2022. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Organisasi*, 3(2), 10-17.

- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Girsang, E. F., Rahmi, N. U., & Nasution, M. I. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Debt to Equity

- Ratio terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(1), 242-250.
- Gusti, A., & Maivalinda, M. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. XYZ. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(2), 380-388.
- Hasbi, H. (2023). *Manajemen Keuangan*. Kalimantan Selatan: Ruang Karya Bersama.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warren Buffet*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ismanto, H & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisa Data Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: UB Press.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*. Malang: UB Press.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Akuntansi Keuangan (Edisi Kedua)*. Jakarta: KENCANA.
- Khoiriah, N. (2022). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang terhadap Return on Assets (Roa) PT. Sreeya Sewu Indonesia, Tbk. Periode Tahun 2012-2020. *Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 233-242.
- Mulyani, S. R. (2021). *Metodologi penelitian*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Panjawa, J. L & Sugiharti, R. R. (2021). *Pengantar Ekonometrika Dasar Teori dan Aplikasi Praktis untuk Sosial-Ekonomi*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.
- Purba, C. L., & Maithy, S. P. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI (Periode 2021-2023). *AKSIOMA: Jurnal Sains Ekonomi dan Edukasi*, 2(4), 760-772.
- Purwanto, H. A. S. (2022). Pengaruh CR dan DER Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar di BEI. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 3(1), 283-292
- Prijantoro, A. P. D., Karamoy, H., & Afandi, D. (2022). Pengaruh rasio likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 5(2), 345-352.
- Ramdani, R., & Nasfsiah, S. N. (2022). Pengaruh Current Ratio, Inventory Turnover, Receivable Turnover, Dan Debt To Equity Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 13(2), 73-83.
- Rompas, I. L. M., & Rumokoy, L. J. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Perusahaan Sub Sektor Otomotif & Komponen Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset*

- Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(1), 833-843.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Quantitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusli, Y. M. & Hakki, T. W. (2024). *Cara Mudah Olah Data Sekunder*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Saputro, F. B., & Gusni, G. (2025). Peran leverage dalam memoderasi pengaruh kebijakan dividen, nilai perusahaan dan esg terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 1181-1199.
- Setiawan, H., Putri, M. A., Muanas, M., & Alamsyah, R. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 175-186.
- Simanjuntak, W., Pasaribu, D., & Tobing, P. M. (2021). Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, Dan Kebijakan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Methosika*, 5(1), 515957.
- Simatupang, M. K. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Periode 2014-2018. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 14-24.
- Sinaga, S. Y., & Permatasari, A. (2025). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estae Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Trial Balance*, 3(1), 35-49.
- Suhendra, A., & dkk. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanti, N., & Damayanti, D. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan *Property dan Real Estate* di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 244-254.
- Susilowati, S., & Sparta, S. (2024). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 17-36.
- Widiawati, A., & Budi, S. (2025). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2014-2023. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(4), 1653-1661
- Widodo, d. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. Pangkalpinang: CV Science Techno Direct.
- Yanti, I. P. F., Usdeldi, U., & Muthmainnah, M. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 3(3), 391-409.